# kumpulan puisi

by
-asifa nurhaliza
-husna khamilah
-nasywa rachellia putri
-siti mae juleha
-via amara

# kumpulan puisi

by
-asifa nurhaliza
-husna khamilah
-nasywa rachellia putri
-siti mae juleha
-via amara

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada tuhan yang maha esa, karna atas rahmat dan karunianya sehingga kami kami dapat menyelesaikan project buku digital kami ini.
Kami menyadari jika buku digital kami ini perlu terus diperbaiki dan disempurnakan.oleh karena itu, kamimengharapkan saran, masukan dan kritik dari para pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini. Kami berharap buku ini nantinya akan membawa manfaat untuk para pembaca serta pembaca akan menyukai kumpulan cerpen yang kami buat.

# DAFTAR ISI

## Ayah

Ayah…
Kau bagaikan tameng bagiku
Kau layaknya superhero di kehidupan nyata
Kau yang selalu menjaga ku
Kau yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk ku

Ayah…
Siang malam kau banting tulang tanpa merasa letih
Hanya untuk memenuhi kebutuhan ku
Engkau tak pernah mengeluh
Tak pernah menunjukan rasa letih mu padaku

Ayah…
Aku ingin membuat mu bangga
Aku ingin membalas semua jasa mu
Aku ingin melihat mu menangis bahagia karena ku
Namun kini aku belum mampu

Akan tetapi
Kau tak perlu risau
Aku sedang berusaha mewujudkan nya
Tunggu anak mu ini ayah
-kitkat

## Sebelum

Waktu itu aku sangat mempercayai mu

Waktu itu kita sangatlah dekat

Waktu itu kau begitu baik kepada ku

Waktu itu kita bisa menghabiskan waktu bersama

Iya, waktu itu

Sebelum semua berubah

Sebelum jarak memisahkan kita

Sebelum kau menghianati ku

Dan sebelum rasa percaya ku hilang terhadap mu

Kau tahu?

Jika engkau layaknya sedang memecahkan gelas

Hancur,dan sulit untuk diperbaiki

-kitkat

**Rindu**

Di kala senja ini
Aku kembali merindukan dirinya
Rindu akan segala hal tentangnya
Rindu semua kebodohannya

Tidak…
Bahkan bukan hanya saat ini saja ku merindu
Rindu ku ini selalu datang setiap waktu
Entah itu pagi, senja, ataupun malam

Hahaha..
Aku sangat membenci rasa ini
Rasa yang menghantui ku selalu
Rasa yang sulit tuk dihilangkan
Sampai kapan rasa ini hadir?

-kitkat

**Mimpi**

Ku hitung satu per satu bintang di angkasa
Kemudian ku bayangkan
Bisakah aku berada setinggi bintang?
Kurasa impian ku terlampau tinggi

Namun kurasa hal itu wajar
Setiap jiwa bebas bukan tuk bermimpi?
Hanya saja yang berbeda cara kita tuk mewujudkannya
Cara kita tuk mengapai mimpi tersebut

Tetapi..
Bagaimana jika ku tak sanggup menggapainya?
Apa aku harus menyerah begitu saja?
Atau aku harus terus mencoba?
-kitkat

**Untuk kamu**

Untuk kamu…
Jangan bangunkan si tulus yang tak bisa pamit
Ketika dia sudah di izinkan untuk tidur
Kasihan, karena ketika dia bangun
Dia harus memakai kembali topeng nya

Sungguh..
Dia lelah dengan semuanya
Biarkan saja, dia butuh waktu
Tuk menyadarkan orang orang diluar sana
Tentang dia

Ini aku..
Perantara sajak dari si tulus
Yang tak bisa pamit
-BELLAVIN

**Walaupun**

Sebagaimana rintik hujan
Aku tetap mau kembali
Walaupun sudah berulang kali
Dihempaskan begitu saja
Walaupun sudah jatuh
Dan merasakan sakit berulang kali

Sebagaimana embun
Aku akan tetap berada pada atas daun
Tetap pada pendirian ku
Yang akan terus memperjuangkan mu
Walaupun kelak kau akan menyentuh  daunt alas
Yang menjadi tempat ternyaman sang titik embun
Bersemayam, hingga..
Embun itu jatuh
Dan hilang diserap tanah

Sebagaimana senja
Aku akan tetap menunggu kapan
Waktuku melihat mu
Kau suka senja, kan?
Dari sanalah aku mulai bersabar

Bersabar menunggu waktunya
Aku muncul dan dilihat oleh mu

Andaikan aku senja
Mungkin aku akan dilihat olehmu
Untuk menghilangkan rasa
Gundah gulana yang melanda

Namun sayangnya
Aku tak bisa menjadi senja
Yang senantiasa kau lihat
Juga, aku tak bisa menjadi sosok
yang duduk di sebelahmu sambil ikut memandang senja
Dan sebagaimana
Laksana puisi yang ku ketik ini
Aku akan tetap kembali
Walaupun berulang kali jatuh dan sakit

Aku akan tetap bertahan
Walaupun harus lelah
Aku akan tetap menunggu
Walaupun harus bosan
Dan akan tetap mencintai
Walaupun tak dibalas
-bellavin

**Tak dihargai**

Kejam..

Keras..

Itulah dunia..

Apapun yang kita lakukan

Tak akan pernah dihargai oleh mereka

Mereka?

Iya mereka

Mereka hanya peduli dengan diri mereka masing masing

Tak peduli apa yang kamu lakukan

Jika kamu kuat

Kamu akan hidup dan bertahan

Jika kamu lemah

Kamu akan mati dan berakhir

-kitkat

**kuasanya**

Laut..

Gunung..

Pulau..

Semua ia yang ciptakan

Semua ia berikan pada kita

Lihat..

Betapa sayangnya ia pada kita

Betapa ia memikirkan kita

Yang bahkan kita tidak memikirkannya

Sungguh besar kuasanya

Namun, ia memberikan itu semua pada kita

Untuk kita jaga dan kita lestarikan

Agar bukan hanya kita yang merasakannya

Namun..

Anak cucu kita juga ikut merasakannya

Tapi setelah apa yang ia berikan

Mengapa kita masih mendustakan nya?

Melalaikan semua perintahnya

Menyembah selain dirinya

Sadarlah kita

Tanpanya kita tidak akan bisa

Melakukan apa apa

Tanpanya…

Kita bukanlah apa apa